

Abstraksi

Twitter adalah salah satu media sosial paling populer di Indonesia, sehingga memiliki banyak pengguna. Intensitas penggunaan Twitter dapat digunakan untuk melakukan analisis sentimen terkait topik yang sedang banyak dibicarakan, terutama terkait Pemilihan Presiden Indonesia 2024. Untuk memahami pandangan masyarakat, opini publik dibagi dari data teks menjadi polaritas positif dan negatif untuk mengukur sentimen publik. Model klasifikasi menggunakan Long Short-Term Memory (LSTM) untuk ekstraksi fitur, memanfaatkan TF-IDF. Selain itu, model ini juga menggabungkan Word2Vec berdasarkan korpus Indonews, yang berisi 142,545 artikel untuk ekspansi fitur. Model ini kemudian dioptimalkan menggunakan teknik optimisasi Adam untuk meningkatkan akurasi. Dengan menggunakan dataset sebanyak 37,391 data, hasil penelitian ini memperoleh skor akurasi sebesar 83,04% dan skor f1 sebesar 82,62%. Ini merupakan peningkatan akurasi sebesar 11,22%; untuk skor f1, peningkatan sebesar 10,92% dari baseline. Hal ini menunjukkan bahwa model klasifikasi menggunakan Long Short-Term Memory (LSTM) dengan penerapan TF-IDF sebagai ekstraksi fitur, Word2Vec sebagai ekspansi fitur, dan optimisasi Adam berhasil menghasilkan prediksi sentimen optimal mengenai Pemilihan Presiden Indonesia 2024.